



Keterampilan Menemukan Gagasan Pokok dan Pendukung Teks Deskripsi Menggunakan Teknik Konstruktivisme dalam LKPD Kreatif

Nur Amelia^{1*}

¹MTs Masmur, Pekanbaru

*E-mail: nur.ameliapsp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif; 2) sama-tidaknya keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif per kelompok sampel. Penelitian dilaksanakan di MTs Masmur, Pekanbaru di awal semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian adalah para siswa kelas 7 yang mengikuti pembelajaran keterampilan menemukan gagasan teks deskripsi menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif. Mereka berjumlah 53 siswa yang terdiri atas 26 siswa kelas 7-1 dan 27 siswa kelas 7-2. Sampel ditetapkan sebanyak 49 siswa yang ditarik secara random sederhana dari setiap kelompok populasi dengan sistem tanpa pengembalian. Jumlah ini terbagi dari 24 siswa kelas 7-1 dan 25 siswa kelas 7-2. LKPD kreatif sebagai bahan dan media pembelajaran berisi 5 fase pembelajaran; khusus untuk fase-3 yakni fase rekonstruksi gagasan berisi tunjuk-ajar tentang cara menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi. Untuk mengumpulkan data keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif digunakan tes pilihan ganda yang disusun secara objektif yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Data dianalisis melalui prosedur statistik inferensial parametrik uji t satu sampel dan uji t sampel independen. Hasil penelitian: 1) keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif mencapai mean 6,59 (73,24 persen); 2) tidak terdapat perbedaan keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif.

Kata Kunci: gagasan pokok, gagasan pendukung, teks deskripsi, pendekatan konstruktivisme, LKPD kreatif

The Skills in Finding Main and Supporting Sentences in Description Text Using Constructivism Techniques in Creative LKPD

ABSTRACT

This descriptive research aims to describe: 1) skills in finding main idea and supporting ideas in descriptive text using a constructivist approach in creative student worksheet; 2) whether the skills in finding main idea and supporting ideas in descriptive text are the same using a constructivist approach in creative student worksheet per sample group. The research was carried out at MTs Masmur, Pekanbaru at the beginning of the odd semester 2023/2024. The research population was grade 7 students who took part in learning skills to find ideas for descriptive texts using a constructivist approach in creative student worksheet. They numbered 53 students consisting of 26 students in class 7-1 and 27 students in class 7-2. The sample was determined as 49 students drawn simply at random from each population group using a system without replacement. This number is divided into 24 students from class 7-1 and 25 students from class 7-2. Creative student worksheet as learning materials and media contains 5 learning phases; especially for phase 3, namely the idea reconstruction phase, which contains teaching instructions on how to find main sentences and supporting sentences in descriptive text. To collect data on skills in finding main idea and supporting ideas in descriptive text using constructivist approach in creative student worksheet, a multiple choice test was used which was prepared objectively which met the validity and reliability requirements. Data were analyzed through parametric inferential statistical procedures one sample t test and independent sample t test. Research results: 1) the skill of finding main idea and supporting ideas in descriptive text using a constructivist approach in creative student worksheet reached a mean of 6.59 (73.24%); 2) there is no difference in skills in finding main idea and supporting ideas in descriptive text using a constructivist approach in creative student worksheet.

Keywords: main idea, supporting ideas, descriptive text, constructivist approach, creative student worksheet

Submitted
10/11/2023

Accepted
20/11/2023

Published
30/11/2023

Citation	Amelia, N. (2023). Keterampilan Menemukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dalam LKPD Kreatif. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 6, November 2023, 807-814</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.553
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Teks deskripsi merupakan teks basis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP/MTs. Untuk Kurikulum 2013, teks yang bersifat faktual ini berada pada KD pertama yakni KD-3.1 dan KD-4.1 dan pasangan KD-3.2 dan KD-4.2. Pasangan KD (pengetahuan dan keterampilan) Deskripsi disajikan berikut ini:

- 1) KD-3.1: Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca (KD pengetahuan) dan KD-4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual (KD keterampilan).
- 2) KD-3.2: Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca (KD pengetahuan) dan KD-4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis (KD keterampilan).

Di era kurikulum kekinian yakni Kurikulum Merdeka, penggunaan teks deskripsi sebagai basis pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP/MTs masih tetap dihadirkan. Melalui tujuan pembelajaran agar para siswa dapat mengidentifikasi struktur teks deskripsi, menangkap makna teks deskripsi, dan dapat menginformasikan gagasan ke dalam teks deskripsi. Inti pembelajaran adalah aspek kebahasaan dalam satuan paragraf.

Sebagai guru Bahasa Indonesia di MTs Masmur, Pekanbaru, pembelajaran kebahasaan berbasis teks deskripsi pada 2 kali pertemuan per kelas menggunakan bahan ajar khusus. Bahan ajar

ini bersifat sangat sederhana karena berbentuk manual yang sengaja direproduksi dalam upaya membuat sejenis variasi bahan ajar. Dengan kata lain, artikel ini berisi pembelajaran yang tidak menggunakan BSE Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini adalah agar para siswa memiliki keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi. Tegasnya, pembelajaran ini berfokus pada pembelajaran elemen membaca (menurut istilah Kurikulum Merdeka) atau aspek membaca menurut istilah keilmuan yang juga dipakai dalam Kurikulum 2013.

LKPD yang direproduksi tunduk dengan ketentuan terhadap fase-fase pembelajaran secara induktif. Di fase pertama, pembelajaran tidak langsung menitik kepada materi pokok pembelajaran yakni gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi tetapi para siswa diajak secara bebas dalam LKPD untuk bebas bergagasan terutama via teks nonnaratif seperti kata, frase, dan atau gambar dengan aturan terbatas sehingga pembelajaran tetap fokus. Itulah yang disebut dengan fase orientasi. Fase ini merupakan satu dari 5 fase dalam pendekatan konstruktivisme model Nadhem (dalam Mahamod, 2014:78; Zhang, 2008:112; Supardan, 2016:1-12; Suparno, 1997:9; Razak, 2020:251; Supriyadi, 2015:361-375). Fase-fase pembelajaran disajikan di LKPD yang dilengkapi dengan teknik untuk memacu siswa melakukan kegiatan membaca yakni teknik tugas menyalin. LKPD ini diistilahkan sebagai LKPD kreatif. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Keterampilan Menemukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dalam LKPD Kreatif'.

Penelitian ini berisi 2 rumusan. Rumusan masalah yang dimaksud disajikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif bagi siswa kelas 7 MTs Masmur, Pekanbaru?



- 2) Samakah keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif bagi siswa kelas 7 MTs Masmur, Pekanbaru per kelompok sampel?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disajikan 2 tujuan. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif bagi siswa kelas 7 MTs Masmur, Pekanbaru;
- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif bagi siswa kelas 7 MTs Masmur, Pekanbaru per kelompok sampel.

Inilah beberapa manfaat artikel ini. Pertama, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi alternatif untuk kegiatan supervisi terhadap guru. Kedua, bagi MGMP Bahasa Indonesia, artikel dapat dijadikan materi pembicaraan sesama guru Bahasa Indonesia. Ketiga, bagi calon guru Bahasa Indonesia, artikel ini dapat memperkaya untuk kajian membaca teks kelompok faktual.

Teks deskripsi berbentuk naratif yakni bacaan yang berisi uraian; bukan nonnaratif seperti peribahasa, pantun dan atau puisi lainnya (Mahsun, 2014:23; Kosasih, 2014:33); Razak, 2019:11). Kenaratifan teks deskripsi berbentuk kumpulan paragraf berasal dari satu kalimat pokok dan diperjelas oleh kalimat-kalimat pendukung. Satuan paragraf berfungsi sebagai struktur teks deskripsi (Razak, 2021:12). Teks deskriptif termasuk dalam kelompok teks faktual. Karenanya, kenarifan teks ini berisi fakta objektif, jauh dari hal yang fiktif.

Gagasan pokok dan gagasan pendukung memiliki yang korelatif. Keduanya bersifat relatif dalam artian setiap jenis gagasan tidak mutlak. Satu kalimat tertentu berkedudukan sebagai gagasan pendukung, tetapi di paragraf lain kalimat pendukung itu berfungsi sebagai gagasan pokok. Seumpama kelompok bilangan bulat, 4 adalah bilangan terbesar dalam rentang bilangan 1-4. Akan tetapi, 4 menjadi bilangan terkecil dalam rentang bilangan 4-7.

Gagasan bersifat abstrak. Dia merupakan isi atas kalimat yang konkrit karena dapat dibaca dan atau didengar. Gagasan suatu kalimat merepresentasikan kalimat itu sendiri. Ukuran gagasan sama besar dengan ukuran kalimat. Razak (2018:15) memisalkan pada balon. Fisik balon seumpama dengan kalimat; udara balon berada di dalam balon itu sendiri yang jumlahnya seukuran fisiknya. Tidak ada bagian vakum dalam balon; jika ada bermakna ada bagian kalimat yang tidak direpresentasikan ke dalam gagasan. Tidak ada pula balon udara yang memiliki udara di luar balon; jika ada maka bagaikan gagasan kalimat melebihi dari ukuran kalimat.

Teks deskriptif berisi 4 struktur. Struktur yang dimaksud: 1) judul; 2) deskripsi umum; 3) deskripsi bagian; 4) deskripsi manfaat (Mahsun, 2013:71; Kosasih, 2014:51; Razak, 2019:19).

Butir (1) dan (4) termasuk dalam golongan struktur noninti; yang boleh tidak ada dalam teks deskripsi. Butir (2) dan (3) merupakan golongan struktur inti; wajib ada.

Razak (2019:13) menambahkan atribut teks deskripsi. Atribut yang dimaksud adalah skala. Skala memperlihatkan hubungan signifikan antara jenis kalimat di struktur umum dengan kalimat di struktur bagian. Setiap kalimat pendukung-1 di struktur umum pastilah menjadi kalimat pokok di struktur bagian-1. Hal yang sama terjadi pada kalimat pendukung-2 di struktur umum pastilah menjadi kalimat pokok di struktur bagian-2. Kalimat pendukung di struktur umum minimal 2 kalimat karena setiap bagian minimal harus 2 bagian. Skala 2-3 bermakna teks deskripsi berisi 2 kalimat pendukung di struktur umum dan setiap



kalimat pokok di setiap struktur bagian berisi 3 kalimat pendukung (<https://www.youtube.com/watch?v=Iv8UcwgdT0k>) diakses pada 7 November 2023)

Satu di antara strategi mengajar yang dapat memaksa siswa agar melakukan kegiatan membaca dan menulis adalah teknik tugas menyalin. Kegiatan ini dilakukan di dalam bahan ajar standar seperti LKPD dalam satuan terbatas dan bahan ajar dalam satuan semester dan atau tahun. Penyalinan dilakukan di bidang kosong di LKPD itu sendiri secara manual terhadap materi urgen. Prinsipnya adalah keterampilan berbahasa yakni jika siswa berlatih membaca via kegiatan menulis, maka siswa berpotensi memahami isi bacaan (Razak, 2021:19).

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal elektronik. Tiga artikel relevan yang dimaksud:

- 1) Niswanti dkk. (2023) menulis artikel dengan judul Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 683–692. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527>
- 2) Mardiana & Pane (2023) menulis artikel dengan judul Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 461–470. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.318>
- 3) Wahyuningsih & Andriani (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Menemukan Kalimat dan Gagasan Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 431–440. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.59>

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Masmur, Pekanbaru. Sekolah ini berdiri

Penelitian dilakukan di awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Kegiatan penelitian di

aspek perencanaan meliputi kegiatan penyusunan instrumen tes menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi. Teks deskripsi bersumber dari artikel ilmiah jurnal online. Kegiatan inti adalah pelaksanaan tes untuk memperoleh data keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi, penskoran hasil tes, dan analisis data menggunakan prosedur statistik. Akhir kegiatan ini adalah penulisan artikel.

Para siswa kelas 7.1 (26 siswa) dan siswa kelas 7.1 (27 siswa) merupakan kelompok populasi penelitian. Mereka adalah peserta tes keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi; 59 siswa.

Sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 49 siswa berdasarkan formula Slavin dalam Razak (2022:41) dan Setiawan (2007:7). Jumlah ini terbagi dari 24 siswa kelas 7.1 dan 25 siswa kelas 7.2. Para anggota sampel dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi.

Data keterampilan kalimat pokok dan kalimat pendukung dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 opsi. Butir tes berjumlah 9 dari sebuah teks deskripsi sekala 2-4 yang hanya berstruktur inti deskripsi umum (DU) dan deskripsi bagian (DB-1 dan DB-2) dengan jumlah 123 kata. Tes disusun mengikuti spesifikasi tes.

Tabel-1

Spesifikasi Tes Keterampilan Menemukan Kalimat Pokok dan Kalimat Pendukung per Struktur Inti

Indikator	No. Soal per Struktur			Jumlah
	DU	DB-1	DB-2	
Kalimat Pokok	1	4	7	3
Kalimat Pendukung-1	2	5	8	3
Kalimat Pendukung-2	3	6	9	3
Jumlah	3	3	3	9

Hasil tes dihitung skor. Setiap satu opsi benar yang dijawab anggota sampel berskor 1 (satu), tetapi setiap opsi jawaban yang salah diberi skor 0



(nol). Setiap siswa berpotensi memperoleh skor maksimal 9. Akan tetapi, anggota sampel pun berpotensi memperoleh skor 0 jika semua soal dijawab tidak sesuai kunci.

Data dianalisis menggunakan prosedur statistika inferensial parametrik via SPSS. Pertama, uji t satu sampel untuk menjawab rumusan masalah-1. Kedua, uji t sample independen untuk menjawab rumusan masalah-2. Razak (2023:78), Malik & Hamied (2014:41), Fraenkel dkk. (2012:187) menyebutkan uji t dapat digunakan untuk membandingkan 2 mean.

Uji t sampel sampel membandingkan antara mean observasi untuk seluruh sampel dan mean pembanding. Uji t sampel independen membanding antara mean sampel kelas 7.1 dan mean sampel kelas 7.2. Kedua uji t ini menggunakan hipotesis nol dengan kriteria yang sama yakni hipotesis nol diterima jika nilai t berada $\text{sig.} > 0,05$.

Keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi dipilah menjadi 2 kategori skor baku persen. Kategori itu berdasarkan KKM yakni:

- 1) $\Rightarrow 70,00$: tuntas
- 2) $< 70,00$: belum tuntas

HASIL

1. Jawaban atas Rumusan Masalah-1

Pertama, disajikan data keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi. Data termuat di dalam Tabel-2.

Kedua, uji t satu sampel sebesar 0,960 pada mean pembanding 9,30. Nilai ini berada pada sig. 0,342 (Gambar-1). Dengan demikian, $\text{sig.} 0,342 > 0,05$. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan H_0 . Artinya, nilai mean observasi sebesar 6,59 yang setara dengan nilai baku persen 73,24 sama dengan nilai mean pembanding 6,75; setara dengan skor baku persen 75,00. Skor baku ini di atas KKM 70,00 yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Masmur, Pekanbaru.

Tabel-2
 Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menemukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Teks Deskripsi

Kelas 7	f	f%	fka	fkB	Nilai
5	10	20,41	49	10	
6	13	26,53	30	23	
7	16	32,65	26	39	
8	7	14,29	10	47	
9	3	6,12	3	49	
	49	100			
total					323
mean					6,59
persen					73,24
stdev					1,15

One-Sample Statistics				
gagasan pokok dan gagasan pendukung	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas 7	49	6,59	1,153	0,165

One-Sample Test				
Test Value = 6,75				
gagasan pokok dan gagasan pendukung	t	df	Sig. (2 tailed)	Mean Difference
Kelas 7	0,960	48	0,342	0,158

Gambar-1
 Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel via SPSS

2. Jawaban atas Rumusan Masalah-2

Uji t sampel independen sebesar 0,195 pada sig. 0,846 (Gambar-2). Dengan demikian, $\text{sig.} 0,846 > 0,05$. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan H_0 . Artinya, mean keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi untuk siswa kelas 7.1 MTs Masmur, Pekanbaru sebesar 6,63 sama dengan mean 6,56 untuk kelas 7.2.

One-Sample Statistics				
keterampilan menemukan gagasan pokok dan pendukung	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas 7.1	24	6,63	1,209	0,247
Kelas 7.2	25	6,56	1,121	0,224

Independent Sample Test					
t -test for equality of mean					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	0,195	47	0,846	0,065	0,333
Equal variances not assumed	0,195	46,36	0,846	0,065	0,333

Gambar-2
Tangkapan Layar Hasil Uji t Sampel Independen via SPSS

DISKUSI

Nilai mean yang relatif tinggi yang diraih oleh anggota sampel dalam pembelajaran keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung di kelas 7 MTs Masmur, Pekanbaru diyakini karena penggunaan LKPD kreatif terutama sebagai sumber materi. LKPD ini menyediakan materi pembelajaran di fase rekonstruksi gagasan setelah sebelumnya para siswa diberi kebebasan terstruktur untuk melampiaskan gagasan melalui atribut yang bersifat nonnaratif yakni kata, kelompok kata, dan gambar.

Sebagai media, LKPD kreatif diyakini benar mampu memediasi secara tertulis materi pelajaran antara guru dan para siswa. Lebih dari itu, media ini berisi fitur yakni bidang kosong untuk mengerjakan tugas menyalin tentang materi di fase rekonstruksi gagasan. Dalam konteks mengamalkan pengetahuan yang diperoleh di fase-3, para siswa diharuskan mengikuti pembelajaran di fase-4 yakni aplikasi gagasan. Fase ini berisi program latihan mengerjakan soal menemukan

gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi skala 2-4 yang dibalut dalam butir uji kompetensi. Menjelang pelaksanaan postes, pembelajaran tentang aspek membaca teks deskripsi ditutup dengan fase-5 yang merupakan fase refleksi. Dalam fase ini para siswa menemukan perbedaan pengetahuan tentang gagasan antara yang mereka nyatakan di fase awal dengan pengetahuan yang termuat di dalam fase rekonstruksi.

Dalam kondisi di atas sangat disadari bahwa media LKPD sangat berperan. Peran serupa juga dialami oleh banyak penulis artikel lain dalam jurnal online seperti yang dilakukan (Umar, 2014:131-144; Wahidin & Syaefuddin, 2018:47-65; Ngubaidillah, & Kartadie, 2018:95-102; Mahnun, 2012:27-35; Miftah, 2013:95-105; Karo-Karo & Rohani, 2018:91-96; Debataraja, 2023:391-400; Mondolalo & Mulyadi, 2023:693-700).

Skor yang relatif dominan tidak dapat diraih oleh anggota sampel terjadi pada soal tentang gagasan pendukung untuk kunci yang memuat opsi kalimat pendukung. Maksudnya, kalimat pendukung tertentu di paragraf struktur deskripsi bagian-1 disamai dengan gagasan pendukung-1.

SIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah, disajikan simpulan penelitian. Simpulan yang dimaksud:

- 1) keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif bagi siswa kelas 7 MTs Masmur, Pekanbaru menghasilkan mean 6,59 atau setara dengan skor baku persen 73,24 yang merupakan di atas KKM 70,00.
- 2) tidak terdapat perbedaan keterampilan menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung teks deskripsi melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD kreatif bagi siswa kelas 7 MTs Masmur, Pekanbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Karo-Karo, I. R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi*. Reviuwer: Cut Nilawati. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Mahsun, M. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mardiana, D., & Pane, R. (2023). Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 461–470. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.318>
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Ngubaidillah, A.& Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(2), 95-102.
- Niswanti, S., Novmarengga, Maulana, Y., & Asahy, F. (2023). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 683–692. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527>
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheet in Learning to Read*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.



- Sudiati & Nurhidayah. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) untuk Kelas VII. *Jurnal Litera. LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 16(1), April, 114-128
- Umar, U. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 07, No. 1, 2018, 47-65.
- Wahyuningsih, U., & Andriani, F. (2022). Keterampilan Menemukan Kalimat dan Gagasan Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 431-440. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.59>